

**NELAYAN *HUAT* (JARING) DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DUSUN WAWASA
NEGERI AMARSEKARU KECAMATAN PULAU GOROM
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon



Oleh:

HALIL KELIATA
NIM. 150206017

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul :” Nelayan *Huat* (Jaring) dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di
sun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur
n Saudara Halil Keliata NIM 150206017 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
gram Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang
h diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa
ggal 30 Maret 2021 M, Bertepatan dengan 16 Sya’ban 1442 H. Dan dinyatakan dapat diterima
agai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 30 Maret 2021 M
16 Sya’ban 1442 H

DEWAN PENGUJI

ua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

retaris : **M. Idul Launuru, M.Si** (.....)

naqisy I : **Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si** (.....)

naqisy II : **Fadli Pelu, M.Si** (.....)

nbimbing I : **M. Syafin Soulisa, M.Si** (.....)

nbimbing II : **Amalia Fitri Ambon, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

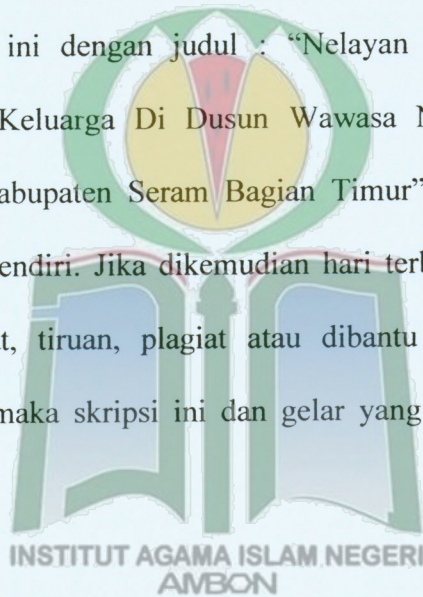
Nama : Halil Keliata

NIM : 150206017

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul : “Nelayan *Huat* (Jaring) dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur”, benar merupakan hasil penelitian/hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, Februari 2021.

Yang Membuat Pernyataan,



Halil Keliata
NIM. 150206017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jangan Menunda-nunda Pekerjaan, Tidak Baik Untuk Masa Depan"

(Halil Keliata)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis dedikasikan kepada:

1. Orang tua Tercinta yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.
2. Saudara-Saudara Tercinta mereka pula yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
3. Almamaterku tercinta Kampus Hijau IAIN Ambon.

A B S T R A K

Nama : Halil Keliata
NIM : 150206017
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Nelayan *Huat* (Jaring) dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur

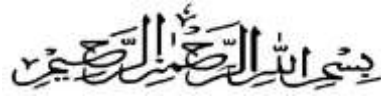
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penangkapan ikan nelayan *huat* (jaring) di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur dan proses peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data secara kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertempat di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada bulan Maret 2019 sampai dengan April 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan cara penangkapan ikan dilakukan menggunakan *huat* atau jaring sebagai alat utama menangkap ikan. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan pada siang maupun malam, tergantung cuaca dan kerja keras dari kelompok masing-masing. Penangkapan ikan dilakukan pada kedalaman 2 - 3 meter. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa dilihat dari indikator-indikator kesejahteraan keluarga yang diamati dalam penelitian ini, yakni pendapatan sebagai nelayan lebih dari Rp 600,000 per bulan, kemudian kondisi fisik rumah seperti atap, dinding, lantai, dan luas rumah merupakan milik sendiri dan permanen, serta fasilitas rumah seperti penerangan dan MCK yang sudah layak digunakan. Maka dapat dijelaskan bahwa pendapatan kelompok nelayan *huat* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

Kata kunci: Nelayan, *huat*, kesejahteraan, keluarga.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan Pemilik Segala Kehidupan, atas seluruh nikmat yang telah diberikannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Teriring shalawat dan salam rindu semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi terakhir yang diharapkan syafaatnya kelak dihari ketika mulut terkunci, serta kaki dan tangan terbelenggu.

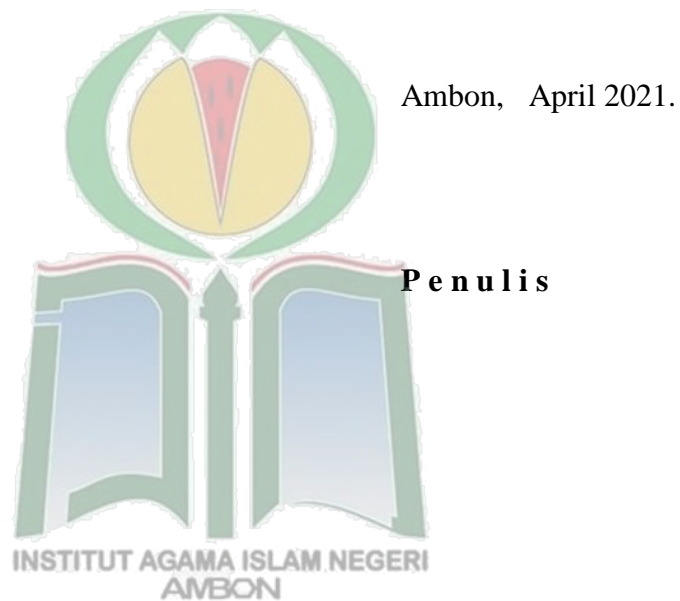
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan serta motivasi dari pihak lain, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan izin Allah Swt. Oleh karena itu penulis merasa patut kiranya mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta berterima kasih, khususnya kepada ayahanda dan ibunda tercinta atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis. Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. La Jama'a, M.Hi, Wakil Rektor II Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Ambon.

2. Dr. Ye Husein Assagaf, M.Fil.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, serta wakil-wakil dekan.
3. Fivit Baktirani, MM, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan motivasi, perhatian dan segala kebijaksanaan sampai dengan terselesaikannya studi dan penulisan skripsi ini.
4. M. Syafin Soulissa, M.Si selaku Pembimbing I dan Amelia Fitri Ambon, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan dan bimbingan di dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan referensi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika IAIN Ambon, dan terlebih khususnya pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik selama penulis menjalani perkuliahan di lembaga tercinta ini.
7. Pemerintah dan Masyarakat Negeri Amarsekaru khususnya Dusun Wawasa yang telah mengizinkan dan bersedia membantu penulis selama melakukan penelitian di Dusun Wawasa Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.
8. Saudara-saudara tercinta yang telah dengan kerelaan hati membantu penulis baik dalam suka maupun duka, selalu memberikan dorongan, canda dan tawa. Mereka semua membuat aku lebih dapat merasakan arti kehidupan, selalu berdoa dalam derap langkahku. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud baktiku untuk membalas kebaikan kalian, keluargaku tercinta.

9. Sahabat-sahabat terbaik penulis serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebutkan dalam tulisan ini. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.

Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Konsep dan Teori Tindakan Sosial	12
C. Tipe-Tipe Tindakan Sosial	15
D. Masyarakat Nelayan	21
E. Konsep Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

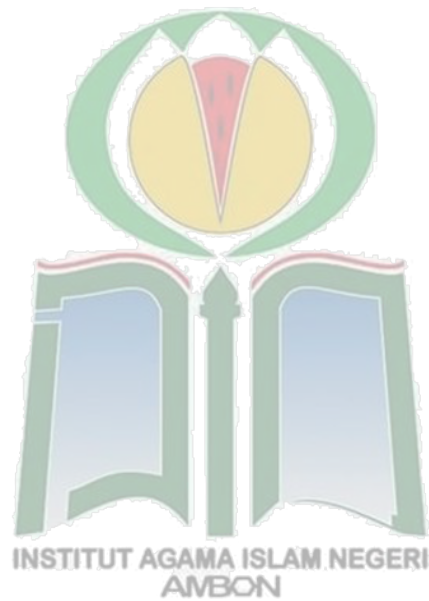
- A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 40
- B. Cara Penangkapan Ikan Nelayan *Huat* (Jaring) di Dusun Wawasa.. 49
- C. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan *Huat* di Dusun Wawasa.. 52

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 63
- B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu saja membutuhkan orang lain. Manusia memerlukan orang lain dalam berbagai hal, seperti bergaul, bekerja, tolong-menolong, kerja bakti, keamanan, dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri, meskipun individu tersebut mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya.

Hakekat manusia sebagai makhluk sosial akan membentuk kerja sama dalam kelompok yang lebih besar. Sebuah kelompok tidak akan pernah ada tanpa adanya sejumlah individu yang berinteraksi satu sama lain. Interaksi sosial yang dimaksud merupakan “hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹ Hal ini juga terjadi pada kelompok nelayan dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, mereka berinteraksi dengan sesama nelayan dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya.

¹Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 55.

Definisi nelayan sebagaimana yang dikemukakan oleh Ditjen Perikanan dalam Astuti, *dkk* yakni sebagai “orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan (binatang air lainnya, tanaman air)”.² Masyarakat nelayan secara umum memiliki pola interaksi yang sangat mendalam, pola interaksi yang dimaksud dapat dilihat dari hubungan kerja sama dalam melaksanakan aktivitas, melaksanakan kontak secara bersama baik antara nelayan dengan nelayan, nelayan dengan kelompok nelayan.

Sebagai nelayan yang tergabung dalam sebuah kelompok nelayan seharusnya menjalin interaksi sosial yang baik antar sesama nelayan, dan antar kelompok nelayan lainnya yakni interaksi dalam bentuk kerja sama, saling membantu, dan lain-lain. Banyak manfaat yang didapatkan oleh anggota nelayan apabila menjalin interaksi sosial yang baik antar anggota maupun antar kelompok nelayan, misalnya interaksi sosial dalam bentuk kerja sama yang dijalin akan memudahkan dalam melakukan pekerjaan karena mendapat bantuan baik berupa barang maupun jasa dari sesama nelayan, meringankan beban karena apabila mendapat kesulitan maupun musibah, dapat meminta bantuan dengan sesama nelayan, dan yang paling penting adalah menambah pendapatan atau penghasilan dari kerja sama yang dilakukan, dengan dilakukan secara bersama-sama segala kesulitan akan mudah diatasi.

² Astuti, Gusti Budjang dan Okianna. *Pola Interaksi Sosial Asosiatif Dalam Bentuk Kerjasama Antar Kelompok Nelayan Di Desa Ramayadi*. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak 2016.

Salah satu kelompok sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitar adalah kelompok nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Kelompok nelayan *huat* adalah kelompok nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap jaring, yang dalam bahasa daerah setempat (bahasa Gorom) disebut dengan *huat* (jaring).

Berdasarkan observasi awal, dapat dijelaskan bahwa nelayan *huat* di Dusun Wawasa terdapat 8 kelompok, dimana pada masing-masing kelompok beranggotakan 4 sampai 6 orang. Kelompok nelayan tersebut melakukan aktivitas penangkapan ikan pada siang hari maupun malam hari, sementara untuk hasil tangkapan dapat dijual kepada pengepul yang datang membeli ikan di Dusun Wawasa dan dapat pula dijual ke Pulau Geser, Pulau Garogos dan Pulau Gorom. Secara ekonomi, pendapatan setiap hari yang dapat diperoleh kelompok nelayan *huat* di Dusun Wawasa mulai dari Rp. 300.000 sampai Rp. 500.000 per kelompok, sementara setiap bulannya kelompok nelayan *huat* dapat memperoleh pendapatan mencapai 8 juta sampai 10 juta per kelompok.

Dalam kesehariannya, kelompok nelayan *huat* selalu berinteraksi dengan sesama nelayan, mereka juga berinteraksi dengan masyarakat lainnya selaku bagian dari masyarakat sosial, selain itu pula mereka berinteraksi dengan pemerintah dan dengan pembeli yang senantiasa membeli hasil tangkapan mereka. Dalam interaksi sosial dengan semua komponen sosial tersebut, kelompok nelayan *huat* tentu melakukan tindakan-tindakan sosial sebagai bagian dari proses dan interaksi sosial. Menurut Max Weber, tindakan

sosial adalah tindakan seorang individu yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat.³ Tindakan sosial yang dimaksud Weber dapat berupa tindakan yang nyata-nyata diarahkan kepada orang lain. Juga dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau ditujukan untuk orang lain yang mungkin terjadi karena pengaruh dari situasi tertentu. Atau merupakan tindakan perulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa, atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu.

Karl Max juga mendefinisikan tindakan sosial sebagai aktivitas manusia yang berusaha menghasilkan barang, atau mencoba sesuatu yang unik untuk mengejar tujuan tertentu. Tindakan sosial adalah suatu perbuatan / aktivitas manusia yang dilakukan dengan berorientasi pada / dipengaruhi oleh orang lain. Tindakan manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebagai luapan emosi yang dapat bersifat positif / negatif dan merupakan perwujudan dari ciri kebudayaan yang dianutnya.⁴

Paparan di atas memberi gambaran perlunya mengungkap seperti apa tindakan sosial nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, bahwa interaksi dan tindakan sosial yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap keberlanjutan usaha perikanan nelayan *huat* itu sendiri. Apabila dalam interaksi sosial dengan relasi sosial yang ada secara baik serta dibarengi dengan tindakan sosial yang baik dan menyenangkan, maka tentu relasinya merasa nyaman dan hal ini akan berdampak terhadap keberlanjutan

³Kuswanto dan Bambang Siswanto. *Sosiologi*. Solo: Tiga Serangkai, 2003, h. 44.

⁴ George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*.(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada), h. 42.

dan pengembangan kegiatan perikanan yang dilakukan sehingga dapat pula meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga para nelayan *huat* di Dusun Wawasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian skripsi yang berjudul “Nelayan *Huat* (Jaring) dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penangkapan ikan nelayan *huat* (jaring) di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana proses peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis cara penangkapan ikan nelayan *huat* (jaring) di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

- b. Untuk mengetahui proses peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat hasil penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang kondisi kesejahteraan dan upaya peningkatan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, agar dapat meningkatkan kesejahteraan para nelayan *huat* di Dusun Wawasa.

D. Definisi Konsep

Definisi operasional merupakan penjabaran judul penelitian dengan mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul:

1. Peningkatan berarti kemajuan, yakni usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

2. Kesejahteraan keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan pokok (makanan, pakaian, rumah dan sebagainya), kebutuhan sekunder (transportasi, dll.), dan kebutuhan tersier (keinginan untuk rekreasi, liburan, dll). Kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini dilihat dari kondisi fisik rumah nelayan *huat* di Dusun Wawasa, meliputi kondisi atap rumah, lantai rumah, dinding rumah, luas rumah, kondisi MCK dan penerangan.
3. Keluarga adalah kelompok masyarakat yang paling kecil yang terdiri dari suami, istri, anak dan seluruh anggota lainnya yang tinggal dalam satu rumah.
4. Nelayan adalah orang yang mata pencaharian utamanya dari usaha menangkap ikan di laut.
5. *Huat* berasal dari bahasa Gorom yang berarti jaring yang digunakan untuk menangkap ikan.

Dari definisi operasional sebelumnya, maka yang dimaksud dengan “Nelayan *Huat* (Jaring) dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur” adalah sebuah kajian ilmiah yang dilakukan terhadap aktivitas nelayan *huat* (jaring) dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dengan diamati.¹ Secara teoritis metode deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi kesejahteraan dan upaya peningkatan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini bertempat di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada bulan Maret 2019 sampai dengan April 2019.

¹Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial* (Cet: I Bandung : Remaja Rosda Karya 2001), h. 137.

C. Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer.

Data primer merupakan data mentah yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dan belum pernah dianalisis oleh siapapun sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan informan penelitian, antara lain mengenai kondisi kesejahteraan dan upaya peningkatan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Data-data tersebut kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.

2. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi, skripsi, jurnal penelitian serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

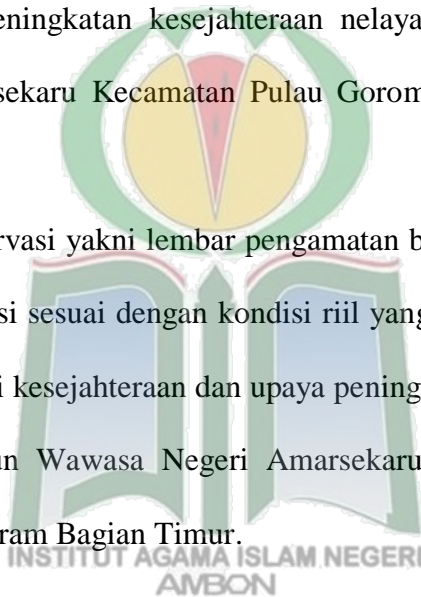
D. Informan Penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memahami dengan baik tentang masalah yang diteliti, yakni tentang kondisi kesejahteraan dan upaya peningkatan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Adapun informan tersebut adalah Pemerintah Dusun Wawasa dan tokoh masyarakat serta 5 nelayan *huat* di Dusun Wawasa.

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, karena peneliti merupakan kunci dalam melakukan penelitian di lapangan, kemudian peneliti yang mengetahui fokus yang akan diteliti. Untuk membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah maka diperlukan:

1. Pedoman Wawancara, yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan terkait kondisi kesejahteraan dan upaya peningkatan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Lembar Observasi yakni lembar pengamatan berisi pernyataan-pernyataan yang akan diisi sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lokasi penelitian terkait kondisi kesejahteraan dan upaya peningkatan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.



F. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur terkait kondisi kesejahteraan meliputi kondisi atap rumah, lantai rumah, dinding rumah, luas rumah, kondisi MCK dan

penerangan serta upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk mengetahui informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.² Wawancara dilakukan terkait kondisi kesejahteraan serta upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan *huat* di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan lain-lain.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang aktivitas nelayan *huat* di Dusun Wawasa.

G. Teknik Analisa Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan interpretatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

² Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1997), h. 286-287.

³ *Ibid.*, h. 163.

1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang diteliti.⁴

2. Reduksi Data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data maupun informasi yang tidak relevan.⁵

3. Display Data.

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matriks, diagram, tabel maupun bagan.⁶

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan.

Merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan yang dihasilkan berupa interpretasi kegiatan, yaitu menemukan

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2003), h. 70.

⁵*Ibid.*, h. 71.

⁶*Ibid.*, h. 73.

makna dari data yang telah disajikan. Antara data yang disajikan dan penarikan kesimpulan, dilakukan aktivitas analisis data. Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, memberikan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya.⁷



⁷*Ibid.*, h. 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

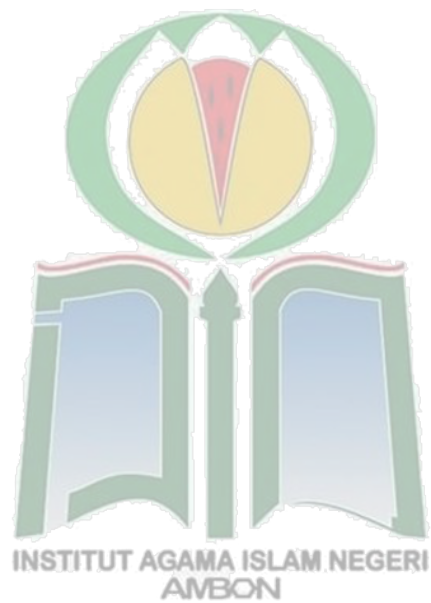
1. Cara penangkapan ikan dilakukan menggunakan *huat* atau jaring sebagai alat utama menangkap ikan. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan pada siang maupun malam, tergantung cuaca dan kerja keras dari kelompok masing-masing. Penangkapan ikan dilakukan pada kedalaman 2 - 3 meter.
2. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa tergantung hasil penangkapan ikan dimana rata-rata pendapatan penjualan ikan adalah Rp 1,400,000 per bulan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada nelayan *huat* di Dusun Wawasa agar lebih giat dalam bekerja menangkap dan menjual ikan, karena dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun perlu memperhatikan hal-hal yang dapat merusak habitat ikan, setiap nelayan harus menjaga kelestarian habitat ikan, karena apabila habitatnya rusak, dapat berakibat pada menurunnya hasil tangkap ikan.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih lanjut tentang kesejahteraan keluarga nelayan *huat* di Dusun Wawasa, dengan mengungkap indikator-indikator kesejahteraan keluarga yang belum dikaji dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. Pengertian Peningkatan Menurut Ahli. (08 Agustus 2014), [Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-ParaAhli.Html](http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-paraahli.html).
- Alam Syah, Anugrah. *Solidaritas Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Penangkapan Ikan Di Kelurahan Bentengge Kec.Ujungbulu Kab.Bulukumba*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Al-Barry, M. Dahlan Yacub, *Kamus Sosiologi Antropologi* (cet.I, Surabaya: Indah Surabaya. 2001).
- Alvin L, Bertand, *Sosiologi*. (Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1980).
- Astuti, Gusti Budjang dan Okianna. *Pola Interaksi Sosial Asosiatif Dalam Bentuk Kerjasama Antar Kelompok Nelayan Di Desa Ramayadi*. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Jumlah dan Prosentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Provinsi September 2013*. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2020.
- BKKBN. 2015. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Cetakan ke5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2003).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta : Balai Pustaka, 1995).
- Gazalba, Sidi, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).
- Jochkson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* .(Gramedia Pustaka: Jakarta, 1994).
- Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1997).
- Kuswanto dan Bambang Siswanto. *Sosiologi*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.
- Liony Wijayanti dan Ihsannudin. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*. Agriekonomika, Volume 2, Nomor 2 Oktober, 2013.

- Loen, Jaini *dalam* <https://www.jainiloen.com/2011/07/makalah-tindakan-dan-interaksi-sosial.html>. Diakses pada tanggal 25 November 2018.
- Masyuri, Imron, “*Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Mongid, Mongid, A. *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, (Jakarta: BKKBN, 1995).
- Nasikun. 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. PT. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Pramiyas, Riestifa Chindra. *Tindakan Sosial Ibu Terhadap Anak Pengguna “Smartphone Blackberry” (Studi Deskriptif pada Kalangan Ibu Pemilik Anak Pengguna “Smartphone Blackberry” di Kecamatan Gubeng, Surabaya)*. Departemen Sosiologi Fisip Universitas Airlangga, 2015.
- Rahmatullah. *Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, 2016).
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*.(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada).
- Rosni. 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Saleha, Qoriah. *Kajian Struktur Sosial Dalam Masyarakat Nelayan Di Pesisir Kota Balikpapan*. BULETIN PSP, Volume 21 No. 1 Edisi April 2013.
- Soekanto, Soerjono, *Pengantar Sosiologi* (cet. XXXIII, Jakarta: Rajawali Pers, 1990).
- Suprayoga, Imam dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial* (Cet: I Bandung : Remaja Rosda Karya 2001).
- Surayanto A, *Ekosistem Pesisir Potensi Permasalahan dan Upaya Pengelolaan Secara Terpadu* (Jakarta: BPPT, 1994).
- Tamadi, *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga*, (Jakarta: BKKBN, 2000).

Lampiran 1:

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Aktivitas Nelayan *Huat* di Dusun Wawasa



Foto 2. Hasil Tangkapan Nelayan *Huat* di Dusun Wawasa



Foto 3. Wawancara Abdul Keliata



Foto 4. Wawancara Abdul Keliata



Foto 5. Wawancara Alimudin



Foto 6. Hasil Tangkapan Nelayan

**DOKUMENTASI KONDISI FISIK RUMAH
NELAYAN HUAT DI DUSUN WAWASA**



Kondisi Fisik Rumah Nelayan Bagian Luar (Atap dan Dinding Rumah)



Kondisi Fisik Rumah Nelayan Bagian Dalam (Lantai Rumah)



Kondisi Fisik Rumah Nelayan Bagian Dalam (Kondisi MCK)